



TEKNOLOGI INOVATIF PERTANIAN



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**
www.litbang.pertanian.go.id



Domba Komposit Sumatera *Sumatra Composite Sheep*



Inventor : Subandriyo, Bess Tiesnamurti, Bambang Setiadi, Dwi Yulistiani,
dan Wisri Puastuti.

Balai Penelitian Ternak

Indonesian Research Institute for Animal Production

Domba Komposit Sumatera adalah domba unggul hasil persilangan antara bibit domba lokal Sumatera dengan bibit domba St. Croix asal Virgin Islands, Amerika Serikat dan Domba Barbados Blackbelly asal Barbados Islands. Penelitian pembentukan domba Komposit Sumatera telah berlangsung lebih dari dua dekade hingga menghasilkan domba yang dapat dikembangkan dalam kondisi pemeliharaan semi intensif.

Jenis domba ini memiliki ciri berupa pola warna bulu seragam seperti putih, coklat, belang atau berpola warna Barbados Blackbelly. Terdapat beberapa keunggulan domba komposit Sumatera, antara lain mampu beradaptasi pada lingkungan tropis dan lembab. Selain itu, domba komposit Sumatera juga memiliki siklus reproduksi sepanjang tahun, pertumbuhan yang baik (101 gram per hari) hingga memiliki jumlah anak sekelahiran sama dengan domba lokal, populasinya saat ini sekitar 23.000 ekor dan menyebar terutama di Provinsi Sumatera Utara, NAD, Riau, Banten dan Jawa Tengah. Pengembangan domba ini bekerjasama dengan pihak perkebunan kelapa hibrida, kelapa sawit, karet dan koperasi Wirasmadaya.

The Sumatra Composite sheep is derived from crosses between local Sumatra sheep with sheep seeds from St. Origin Croix Virgin Islands, United States and Barbados Sheep blackbelly from Barbados Islands. Research on this composite sheep was completed after more than two decades where the generated sheep can be raised under semi-intensive condition.

This type of sheep characterized by a uniform pattern of coat color like white, brown, striped or blackbelly Barbados pattern. There are several characteristics of this composite sheep, among others, are able to adapt to the tropical and humid environments, reproductive cycles throughout the year, good growth (101 grams per day), and has similar number of lambkin to local sheep.

The birth weight of the sheep is 2.2 kg, wean weight is 10.3 kg, weight of the sheep after 48 weeks is 22.0 kg, age of first delivering is 18 months, and number of lambkins is 1.5. The current population is about 23,000 head and spreads mainly in the provinces of North Sumatra, Aceh, Riau, Banten, and Central Java.